

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAM PADA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
KELUARGA MISKIN DI DESA PONOLAWEN
KECAMATAN KESESI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SOFAN AKROM KHASANI

NIM. 2041115092

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAM PADA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
KELUARGA MISKIN DI DESA PONOLAWEN
KECAMATAN KESESI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

SOFAN AKROM KHASANI

NIM. 2041115092

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : SOFAN AKROM KHASANI

NIM : 2041115092

JUDUL : PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAM PADA PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN KELUARGA MISKIN DI
DESA PONOLAWEN KECAMATAN KESESI

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi dan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2022
Yang Menyatakan,



SOFAN AKROM KHASANI
NIM. 2041115092

NOTA PEMBIMBING

NadhifatuzZulfa, M.Pd

Jalan Kalimantan Gg. 1 no. 29

Sapuro Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi a.n ZuhrotunNisa

KepadaYth.

Dekan FakultasUshuludin, AdabdanDakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : SofanAkromKhasani

NIM : 2041115092

Jurusan : BimbinganPenyuluhan Islam

Judul : **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM PADA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KELUARGA MISKIN DI DESA PONOLAWEN KECAMATAN KESESI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 April 2022

Pembimbing



NadhifatuzZulfa, M.Pd

NIP. 198512222015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Sofan Akrom Khasani**
NIM : **2041115092**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM PADA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KELUARGA MISKIN DI DESA PONOLAWEN KECAMATAN KESESI**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 1 Nopember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. KHOIRUL BASYAR, M.S.I.
19701005 200312 1 001

Penguji II

Hilyati Aulia, M.S.I.
19871124 201903 2 011

Pekalongan, 1 Nopember 2022

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Sam'ani, M.Ag.

NIP. 19730505 199903 1 002

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah terhadap Allah SWT. Yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahNya, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu Pariyah (alm), beliau yang selalu memberikan semangat hidup baik untuk Pendidikan maupun social. Beliau juga selalu memberikan motivasi dan beliau selalu berkata kepada saya harus berpegang pada tiga perkara yaitu jujur, disiplin dan tanggung jawab.
2. Bapak Wahidi, laki-laki perkasa yang selalu menguatkan saya saat terpuruk.
3. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, Dosen pembimbing yang luar biasa yang selalu mendampingi, mengarahkan, dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Pihak PKH Kesesi
5. Segenap keluarga Bani Wasman yang saya sayangi
6. Teman dan sahabat-sahabat saya
7. Almamater TK Pertiwi Podosari
8. Almamater SD N 01 Podosari
9. Almamater SMP N 02 Kesesi
10. Almamater SMK Ma'arif NU Kajen
11. Almamater UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa do’a”

(Ali Bin Abi Thalib)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM PADA
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PENDIDIKAN KELUARGA MISKIN DI DESA PONOLAWEN
KECAMATAN KESESI**

SOFAN AKROM KHASANI
sovanakrom@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Indonesia berada di peringkat 74 besar dunia dari 79 negara dan ini termasuk faktor pendidikan rendah, berdasarkan survei *Programme for International Student Assessment (PISA)*¹. Taraf pendidikan Indonesia memang relatif tertinggal dibandingkan dengan beberapa negara di Asia. Salah satu akar dari permasalahan-permasalahan tersebut ialah *education cost* (biaya pendidikan) yang tidak dapat teratasi oleh masyarakat yang memiliki ekonomi rendah. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bentuk perlindungan sosial era pemerintahan presiden Jokowi dengan wujud pemberian bantuan kepada RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin) melalui syarat dan ketentuan tertentu.² PKH memberikan bantuan kepada masyarakat berupa *living cost* (biaya hidup) dan jaminan kesejahteraan dari berbagai bidang salah satunya pendidikan. Harapan yang tumbuh dengan adanya program PKH ini ialah rakyat yang berasal dari kondisi ekonomi yang kurang mampu tidak terbatas dalam menerima fasilitas kesehatan, pangan, maupun pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kec. Kesesi; 2) untuk mengetahui kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kecamatan Kesesi setelah adanya bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pendekatan kualitatif, sumber yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Ponolawen kec. Kesesi.. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode triangulasi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ponolawen dinilai sangat membantu bagi masyarakat PKH. Hal ini dapat dilihat dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan dengan sistematis dan penuh perhitungan. Selain itu, integrasi terhadap nilai-nilai agama Islam yang luhur juga ditanamkan pada materi ajar; 2) Kualitas Pendidikan Keluarga Miskin di Desa Ponolawen Kecamatan Kesesi Setelah Adanya Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH) disinyalir mengalami peningkatan. Hal ini didasarkan pada hasil akhir pendidikan program yang terdapat beberapa kemajuan dalam hal angka anak-anak yang bersekolah, proses pendidikan meliputi pengenalan ilmu agama dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari, dan dasar potensi dan lingkungan yang terdiri dari berbagai bidang yakni sarana prasarana fisik, ekonomi, pemerintahan, kesehatan, dan lingkungan hidup. meski dalam aspek potensi lingkungan terdapat masalah, akan tetapi dari pihak penyelenggara dapat menemukan solusi untuk mengurai kekurangan yang ada.

Kata Kunci : *Bimbingan Konseling, PKH*

¹ SiDu Developers, *Ini Dia Hasil Survei PISA Tentang Kualitas Pendidikan di Indonesia Dalam 3 Tahun Terakhir*, <https://ayomenulis.id/artikel/> diakses pada hari Jumat, 27 Agustus 2021, pukul 12.34 wib.

²Cahyo Sasmito, Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu. (Malang : *Journal of Public Sector Innovation*, Vol. 3, 2019), hlm. 76.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur kehadirat Allah swt., karena rahmat serta karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul judul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga Miskin Di Desa Ponolawen Kecamatan Kesesi” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana strata satu (S1). Kemudian, shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad saw yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Amin.

Perlu diketahui bahwa skripsi ini dapat peneliti selesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moril. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang tidak

ternilai harganya selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Segenap keluarga besar dan PKH Kesesi, yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan membantu menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. selaku wali dosen, yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama ini.
8. Segenap Civitas Akademika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen dan Staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*”. Mudah-mudahan skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak *Aamiin*.

Pekalongan, 18 Oktober 2022

SOFAN AKROM KHASANI
NIM. 2041115092

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata – kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem – fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	ـَ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vocal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a	أ ي = ai	أ = a
إ = i	أ و = au	إ ي = i
أ = u		أ و = u

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = *Fatimah*

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbana*

البر = *al - birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = *asy syamsu*

الرجل = *ar – rajulu*

السيد = *as – sayyaidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al – qamar*

الجلال = *al – jalal*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof .

Contoh :

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai 'un*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Motto.....	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar.....	viii
Pedoman Transliterasi.....	x
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	22
--	----

1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	22
2. Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	24
3. Asas-asas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	25
4. Tahapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	26
B. Program Keluarga Harapan (PKH)	26
C. Kualitas Pendidikan Keluarga Miskin	30
1. Kualitas Pendidikan	30
2. Keluarga Miskin	32

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Ponolawen Kecamatan Kesesi.....	35
B. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ponolawen.....	42
C. Kualitas Pendidikan Keluarga Miskin di Desa Ponolawen Kecamatan Kesesi Setelah Adanya Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH)	51

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ponolawen.....	56
B. Analisis Kualitas Pendidikan Keluarga Miskin di Desa Ponolawen Kecamatan Kesesi Setelah Adanya Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH).....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
---------------------	----

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Pertama.....	8
Tabel 1.2. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Kedua	10
Tabel 1.3. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Ketiga	11
Tabel 1.4. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Keempat	12
Tabel 1.5. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Kelima	13
Tabel 1.6. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Keenam	15
Tabel 1.7. Kerangka berfikir	16
Tabel 3.1. Tabel Jumlah Warga Desa Ponolawen Menurut Agama	39
Tabel 3.2. Tabel Jumlah Warga Desa Ponolawen Menurut Usia	39
Tabel 3.3. Tabel Jumlah Warga Desa Ponolawen Menurut Jenis Kelamin	40
Tabel 3.4. Tabel Jumlah Warga Desa Ponolawen Menurut Pendidikan.....	41
Tabel 3.5. Tabel Jumlah Warga Desa Ponolawen Menurut Profesi	41
Tabel 3.6. Tabel Jadwal Pembelajaran.....	48
Tabel 3.7. Tabel Data Peserta Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	52
Tabel 3.8. Tabel Proses Pendidikan	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pemerintahan periode presiden bapak Joko Widodo (Jokowi), tercipta beberapa gagasan-gagasan ekonomi yang relevan dan mendasar hingga ke sektor pemerintahan daerah. Setiap daerah didorong berperan aktif dalam mengambil tugas memajukan negara. Setiap daerah di Indonesia sekarang, setidaknya harus memiliki program-program unggul yang dapat mengoptimalkan potensi wilayahnya, terutama pembangunan di sektor Sumber Daya Manusia (SDM).

Pembangunan di sektor SDM dapat dibangun berdasarkan bidang pendidikan di negara ini. Semakin banyak rakyat yang mengenyam pendidikan, maka dapat meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat dalam upaya membangun negara dari sektor SDM-nya. Adapun pendidikan yang dimaksud ialah pendidikan formal (resmi). Karena sejauh ini data statistika yang digunakan untuk menyusun simpulan kemajuan pendidikan suatu negara ialah dilihat dari pendidikan formalnya, yang biasa dikenal dengan wajib belajar dua belas tahun.

Pendidikan Indonesia beraada di peringkat 74 besar dunia dari 79 negara dan ini termasuk faktor pendidikan rendah, berdasarkan survei

*Programme for International Student Assessment (PISA)*³. Taraf pendidikan Indonesia memang relatif tertinggal dibandingkan dengan beberapa negara di Asia. Hal itu didasarkan pada berbagai macam aspek yang berkaitan dengan pendidikan. Diantaranya ialah masih maraknya anak usia sekolah yang tidak mau sekolah, fasilitas pendidikan yang seadanya atau terpusat pada perkotaan saja, penanaman pendidikan karakter yang kurang maksimal. Salah satu akar dari permasalahan-permasalahan tersebut ialah *education cost* (biaya pendidikan) yang tidak dapat teratasi oleh masyarakat yang memiliki ekonomi rendah

Pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa mendorong pemerintah harus berperan aktif dalam menjamin tercapainya tujuan mencerdaskan rakyat. Pemerintah melakukan upaya yakni menciptakan program-program relevan dengan aspek-aspek penunjang pendidikan, diantaranya ialah menyelenggarakan pendidikan yang terstruktur, membentuk lembaga pengelola pendidikan nasional, menciptakan inovasi pembelajaran, dan menjamin biaya (dana bantuan/beasiswa) bagi rakyat yang berprestasi maupun yang kurang mampu.

Program-program memajukan daerah utamanya bertumpu pada tanggung jawab pemerintah daerah (pemda) masing-masing. Pemda harus mempunyai gagasan yang relevan dan menuju ke arah modernisasi yang mendorong terwujudnya masyarakat madani yang unggul dan berintegritas.

³ SiDu Developers, *Ini Dia Hasil Survei PISA Tentang Kualitas Pendidikan di Indonesia Dalam 3 Tahun Terakhir*, <https://ayomenulis.id/artikel/> diakses pada hari Jumat, 27 Agustus 2021, pukul 12.34 wib.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bentuk perlindungan sosial era pemerintahan presiden Jokowi dengan wujud pemberian bantuan kepada RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin) melalui syarat dan ketentuan tertentu.⁴ PKH juga merupakan bentuk nyata pembangunan bangsa yang objeknya ialah rakyat dari golongan kurang mampu. PKH memberikan bantuan kepada masyarakat berupa *living cost* (biaya hidup) dan jaminan kesejahteraan dari berbagai bidang salah satunya pendidikan. Harapan yang tumbuh dengan adanya program PKH ini ialah rakyat yang berasal dari kondisi ekonomi yang kurang mampu tidak terbatas dalam menerima fasilitas kesehatan, pangan, maupun pendidikan. Sehingga, secara otomatis dapat ikut menaikkan taraf kesejahteraan dan pendidikan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan harapan PKH yang dicanangkan pemerintah yaitu sebagai peningkatan kesehatan keluarga (ini meliputi transportasi ke layanan kesehatan, makanan bergizi, dan kebutuhan perlengkapan kesehatan), peningkatan pendidikan anak (peningkatan ini meliputi transportasi ke sekolah, pendidikan dan biaya ekstrakurikuler, dan kebutuhan peralatan sekolah), mengurangi beban keluarga dan pendapatan (PKH bisa digunakan untuk kebutuhan keluarga, ditabung, dan modal usaha)⁵.

Berasarkan studi awal, peneliti melakukan pengamatan di desa Ponolawen kecamatan Kesesi ditemukan hasil bahwa masih banyak anak usia remaja yang belum maksimal dalam mengikuti program pendidikan

⁴Cahyo Sasmito, Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu. (Malang : *Journal of Public Sector Innovation*, Vol. 3, 2019), hlm. 76.

⁵ <https://hot.liputan6.com/read> diakses pada tanggal 23 Februari 2022 pukul 21.23wib.

wajib dua belas tahun. Remaja di desa ini cenderung mengalami masalah dalam unsur biaya yang harus dikeluarkan untuk bersekolah. Harapan untuk menempuh pendidikan formal secara berkelanjutan selama dua belas tahun, harus terhalang oleh biaya. Sehingga, rata-rata angka lama pendidikan yang ada di desa Ponolawen tersebut ialah hanya berkisar enam tahun saja, dengan kata lain mereka hanya tamatan SD sederajat.⁶

Namun berdasarkan ungkapan narasumber yang peneliti wawancarai, semenjak adanya program PKH, banyak remaja yang kemudian tertarik untuk bersekolah, melanjutkan ke jenjang SMP maupun SMA. Program Keluarga Harapan (PKH) dinilai dapat ikut memberikan solusi bagi masyarakat kurang mampu untuk menempuh pendidikan lebih lanjut. Setidaknya, bantuan dana yang diberikan PKH kepada KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dapat digunakan untuk membiayai sekolah.

Di sisi lain peneliti telah melakukan observasi awal dan wawancara dengan pendamping PKH di desa Ponolawen. Dalam interview tersebut pendamping PKH menjelaskan bahwa sejauh ini pendamping PKH telah bekerja sama dengan para pemuda yang notabene mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup mumpuni dan agamis. Melalui kerjasama tersebut terbentuklah kelompok yang dapat ikut serta memberi bimbingan kelompok berbasis Islam kepada para objek atau penerima manfaat PKH yang kurang beruntung dalam dunia pendidikan. Kuantitas terhadap penerima manfaat

⁶Wawancara Lansung dengan Imroatus Khasanah pada hari Kamis, 26 Agustus 2021.

PKH yang ikut serta dalam program bimbingan kelompok ialah sekitar 15-20 anak.

Dari penjelasan tersebut, peneliti kemudian berkeinginan memperdalam pengetahuan mengenai efektifitas PKH dalam membangun sektor SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya bidang pendidikan. Oleh karena itu, penelitian kali ini berjudul **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM PADA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KELUARGA MISKIN DI DESA PONOLAWEN KECAMATAN KESESI.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kec. Kesesi ?
2. Bagaimana kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kecamatan Kesesi setelah adanya bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH) untuk

meningkatkan kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kec. Kesesi

2. Untuk mengetahui kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kecamatan Kesesi setelah adanya bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH)

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Memberikan wawasan bagi pembaca tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)
- b. Menambah pengetahuan tentang ilmu bimbingan kelompok berbasis islam yang diprogramkan di PKH
- c. Bagi pelaksana Program Keluarga Harapan dapat memberikan inovasi dan kreatifitas dalam melaksanakan bimbingan kelompok guna meningkatkan kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kecamatan Kesesi

2. Secara praktis

- a. Bagi pembaca mendorong rasa empati dan simpati terhadap masyarakat yang kurang beruntung untuk mengenyam pendidikan formal lebih lama
- b. Bagi pelaksana PKH, memberikan opsi lain dalam mengupayakan strategi bimbingan kelompok berbasis Islam untuk meningkatkan

kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kecamatan Kesesi

- c. Bagi Peneliti Melatih ketrampilan mengidentifikasi dan menganalisa efektifitas pelaksanaan program PKH di suatu desa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti, terdapat penelitian-penelitian relevan terdahulu yang dapat digunakan untuk sumber acuan dan juga sebagai pembanding dalam penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga Miskin di Desa Ponolawen Kecamatan Kesesi”, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian dengan judul “Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa SMK” Karya Riki Maulana.⁷ Hasilnya ialah model bimbingan kelompok berbasis ajaran Islam efektif dalam mengembangkan kecerdasan sosial siswa. Selain itu, permasalahan sejenis juga terjadi di sekolah-sekolah lainnya.

⁷Riki Maulana, Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa SMK. (Pontianak: *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, 2016), hlm. 90-95.

Tabel 1.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu
Pertama

Perbedaan	Persamaan
<p>Ruang lingkup penelitian terdahulu ialah siswa SMK, tepatnya SMK Roudlotus Saidiyyah Semarang, sedangkan penelitian kali ini ialah siswa yang berasal dari keluarga yang mendapatkan bantuan PKH yang berada di Desa Ponolawen Kecamatan Kesesi.</p> <p>Penelitian terdahulu membahas tentang Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa. Adapun untuk penelitian yang sekarang membahas tentang Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis</p>	<p>Pada kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.</p>

<p>Islam untuk</p> <p>Meningkatkan Kualitas</p> <p>☐ Pendidikan Keluarga Miskin.</p> <p>Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dalam membuktikan hipotesis, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	
--	--

Kedua, dalam penelitian Nurfahira Syamsir yang berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Tamplate Kota Makassar”.⁸Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu implementasi PKH bidang pendidikan di kecamatan tamplate sudah berjalan dengan baik, karena pelaksanaan selalu dikawal oleh pendamping yang sudah direkrut oleh pemerintah pusat, jumlah RTSM peserta PKH di Kecamatan Template yaitu 1498 peserta dan jumlah anak yang terdaftar dalam layanan pendidikan adalah 2400 anak. Faktor isi kebijakan sangat berpengaruh dengan implementasi kebijakan, sebab terdapat kepentingan para elite di dalam penentuan kebijakan tersebut.

⁸NurfahiraSyamsir, Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Tamplate Kota Makassar. (Makassar: *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2014), hlm. 60-62.

Tabel 1.2. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Kedua

Perbedaan	Persamaan
Perbedaannya adalah dalam penelitian terdahulu ruang lingkup yang dikaji ialah kecamatan, sedangkan pada penelitian kali ini ialah desa	Persamaan dengan penelitian kali ini ialah sama-sama mengkaji Program Keluarga Harapan (PKH) di bidang pendidikan. Metode dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Ketiga, Penelitian oleh Sya'ban Maghfur dengan judul “Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Darussalam Semarang”.⁹ Hasil dari penelitiannya ialah Bimbingan kelompok berbasis Islam efektif sebagai upaya dalam meningkatkan penyesuaian diri santri, karena dalam kegiatan bimbingan kelompok tersebut, santri diajak untuk berlatih berinteraksi dengan santri lain dalam satu kelompok yang di dalamnya membahas materi bimbingan yang disajikan. Selain itu, santri akan berpengalaman, berpengetahuan, dan memiliki gagasan. Hal tersebut dapat digunakan santri guna pengembangan nilai-nilai aktualisasi ajaran agama Islam.

Tabel 1.3. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Ketiga

Perbedaan	Persamaan
<ul style="list-style-type: none"> • Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian bimbingan kelompok Islam ditujukan untuk peningkatan penyesuaian diri (adaptasi dengan lingkungan). Sedangkan penelitian kali ini ialah untuk peningkatan terhadap motivasi dan lama waktu sekolah • Ruang lingkup penelitian ini ialah pondok pesantren, sedangkan pada penelitian kali ini ialah desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dengan penelitian kali ini ialah sama-sama mengkaji penerapan bimbingan kelompok Islam • Sama-sama berjenis penelitian kualitatif

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Noriez Asep Franzika, berjudul “Peran Penyuluhan Sosial pada Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Anak Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Cipinang Kecamatan Pulo

⁹Sya’ban Maghfur, Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam,(Semarang. Salatiga: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 12, No.1, 2018), hlm. 78.

Gadung”.¹⁰Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok pada peserta PKH meliputi kegiatan sosialisasi yang menggunakan media peragaan dan pemutaran film bertema PKH. Selain itu, penyuluh juga melakukan kegiatan *door to door* ke rumah-rumah peserta. Di sana penyuluh bercerita dan bertanya kepada anak-anak peserta terkait pembelajaran mereka di Sekolah. Penyuluh berperan sebagai pemberi informasi, motivasi, dan edukasi, itu merupakan salah satu bentuk mewujudkan partisipasi belajar anak. Program PKH.

Tabel 1.4. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Keempat

Perbedaan	Persamaan
<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaannya ialah objek yang diteliti pada penelitian kali ini ialah penyuluhan sosial tanpa pengelompokan. Sedangkan dalam penelitian kali ini ialah bimbingan kelompok berbasis Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dengan penelitian kali ini ialah jenis penelitian kualitatif • Sama-sama mengkaji tentang program keluarga harapan (PKH) yang memiliki efek atau dampak bagi pendidikan / belajar

¹⁰Noriez Asep, Peran Penyuluhan Sosial pada Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Anak Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Cipinang Kecamatan Pulo Gadung. (Jakarta: *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 2012), hlm. 33-35.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Patia Sopa dengan judul “Analisis Peran Bantuan Pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH) Guna Meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung)”.¹¹Dalam penelitian tersebut terpapar hasil bahwa Peran PKH guna meningkatkan angka partisipasi sekolah dilihat dari nilai-nilai ekonomi Islam yaitu tanggung jawab dan *takaful* (jaminan sosial). Tanggung jawab dari masyarakat kurang terlaksana dengan baik. Dalam hal jaminan sosial (*takaful*), kesadaran pemerintah akan pendidikan dan kesehatan sudah tinggi sehingga pemerintah membuat program-program seperti PKH

Tabel 1.5. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Kelima

Perbedaan	Persamaan
<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan penelitiannya adalah terdapat perbedaan ruang lingkup pada penelitian ini ialah kecamatan, sedangkan pada penelitian kali ini ialah suatu desa • Pada penelitian ini tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaannya ialah sama-sama menggunakan <i>Qualitative Research</i> (Penelitian Kualitatif). Pada bagian lainnya pun terbilang sejenis, karena objek yang diteliti sama yakni PKH.

¹¹Patia Sopa, Analisis Peran Bantuan Pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH) Guna Meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung). (Lampung: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2019), hlm. 25-30.

<p>disebutkan treatment apa yang digunakan untuk menganalisa efektifitas program PKH. Sedangkan penelitian kali ini dibahas dengan menggunakan bimbingan kelompok berbasis Islam.</p>	
---	--

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Endang Surtiyoni dengan judul “Model Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Ajaran Islam untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan Siswa”. Penelitian yang dilakukan oleh Endang menghasilkan kesimpulan bahwa model bimbingan kelompok berbasis nilai-nilai ajaran islam yang terdiri dari 7 komponen yaitu, 1) rasional, 2) visi dan misi, 3) tujuan, 4) isi konseling kelompok, 5) dukungan sistem konseling kelompok, 6) tahapan pelaksanaan, 7) evaluasi dan tindak lanjut. Model layanan bimbingan kelompok berbasis nilai-nilai ajaran islam efektif untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa pada semua indikator yang meliputi: tanggung jawab pesonal, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab moral.

Tabel 1.6. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Keenam

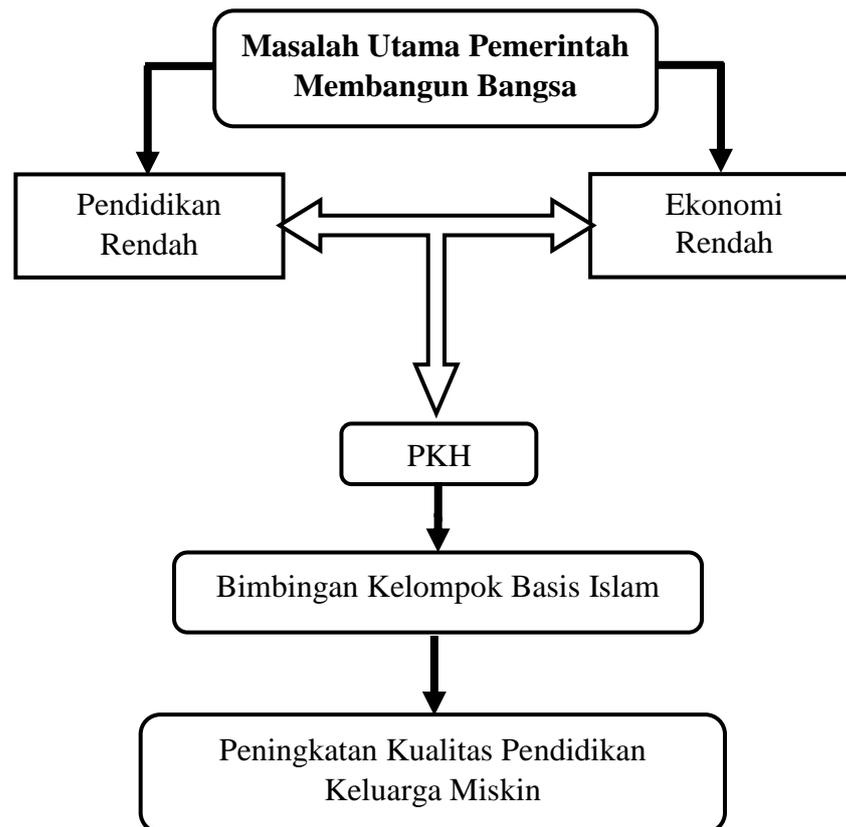
Perbedaan	Persamaan
<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan penelitiannya adalah tidak disebutkan secara detail masa depan yang seperti apa. Sedangkan dalam penelitian kali ini ialah masa depan pendidikan • Penelitian ini tidak mengkaji tentang suatu program. Sedangkan penelitian kali ini mengkaji program PKH 	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaannya ialah sama-sama menggunakan <i>Qualitative Research</i> (Penelitian Kualitatif). • Sama-sama mengkaji bimbingan kelompok berbasis Islam

2. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dimulai ketika bangsa Indonesia mempunyai cita-cita besar untuk memajukan negara dari sektor Sumber Daya Manusia (SDM) namun terhalang oleh dua aspek permasalahan besar yakni rendahnya pendidikan dan perekonomian yang rendah juga (kemiskinan). Atas dua faktor tersebut kemudian tercetus program yang sinkron dengan hambatan-hambatan tersebut, yakni Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan berbagai macam metode salah satunya ialah bimbingan kelompok berbasis Islam. Dengan adanya program dan

bimbingan yang efektif akan menciptakan kualitas pendidikan keluarga miskin. Sehingga taraf pendidikan di negara Indonesia pun akan meningkat.

Berikut bagan peta konsep yang peneliti sajikan :



Tabel 1.7. Kerangka berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti pakai adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat dekriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.¹²

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah normatif dan sosiologis. Alasan peneliti mengadopsi pendekatan normatif adalah karena mereka menggunakan teks Al-quran dan melibatkan isi penelitian, sedangkan sosiologi karena peneliti berinteraksi dengan lingkungan berdasarkan unit sosial, individu, kelompok, institusi, atau masyarakat

Penelitian ini mengambil tempat di Desa Ponolawen, Kecamatan Kesesi Kab. Pekalongan. Adapun penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Januari – Maret 2022.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Subjek penelitian ini ialah Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Ponolawen kec. Kesesi. Sedangkan sampel penelitian ini ialah beberapa penerima yang jumlahnya sekitar 15-20 orang dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam untuk PKH.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik memilih sampel berdasarkan criteria dan cirri tertentu¹³. Kriteria tersebut diambil berdasarkan tingkat penguasaan pengetahuan tentang PKH.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data; *Pertama* Observasi, Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala, fenomena atau objek yang diteliti. Dalam hal

ini objek yang diteliti PKH dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam.

Penelitian ini menggunakan observasi sistematis dengan menggunakan pedoman sebagai alat observasi. Metode ini diselesaikan penulis berdasarkan pertimbangan penulis terhadap kemampuan objek penelitian. Selain itu, penulis menggunakan alat bantu untuk memudahkan dan mempermudah kegiatan observasi saat melakukan observasi. Alat yang dapat mendukung penulis antara lain pulpen, buku, *handphone* dan alat perekam untuk memudahkan dalam mengamati kegiatan.

Kedua Interview, interview atau wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi lisan melalui tanya jawab dan tatap muka dengan KPM atau pemegang peran vital PKH desa Ponolawen yang dapat memberikan informasi tersebut.¹⁴Wawancara mengacu pada metode memperoleh informasi untuk penelitian melalui tanya jawab dengan informan menggunakan alat seperti pedoman wawancara, dan ATK (alat tulis kantor).

Ketiga Dokumentasi, Berasal dari kata *document* yang artinya benda tertulis. Saat melakukan metode pencatatan, peneliti mempelajari objek tertulis seperti buku, majalah, dokumen, buku harian, dan lain-lain.

¹³Indriyani, Eka. "Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 10.2 (2017): hlm. 324.

¹⁴ Husain Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 73

Jika didukung dengan dokumentasi maka hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pertama, Reduksi data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan. Sementara menyederhanakan, memvisualisasikan, dan mengubah data kasar yang dihasilkan dari catatan tertulis di tempat, proses ini masih berlangsung. Reduksi data meliputi: meringkas data, *coding*, mencari topik, dan membuat *cluster* (kelas).

Kedua, Representasi data, adalah suatu kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan tindakan. Representasi data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Ketiga Penarikan Kesimpulan, Kegiatan penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti secara kontinyu, artinya selama dalam kegiatan penelitian masih terdapat hal yang berpengaruh pada proses dan hasil objek yang diteliti, peneliti akan mengubah kesimpulan yang didapatkan dari analisa sebelumnya. Sehingga, akan membuahkan hasil penelitian yang relevan dan mempunyai nilai objektifitas.¹⁵

¹⁵Supriadi Muslimin, "Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada BMT Al Amin Makassar)",.... hlm. 54-55.

G. Sistematika Penulisan

Penyajian skripsi ini dalam 5 bab utama, sistematika setiap bab disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, peneliti menuliskan latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Di latarbelakang peneliti membuat suatu pernyataan yang mengerucut disertai data awal di lapangan sehingga menjadikan alasan penguat pemilihan topik skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI. peneliti memaparkan deskripsi teori terkait, yaitu teori tentang bimbingan kelompok berbasis Islam, PKH, kualitas Pendidikan, dan Keluarga miskin.

Pada BAB III. HASIL PENELITIAN, Pertama ; Peneliti menyajikan hasil mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kec. Kesesi. Kedua, Peneliti memaparkan kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kecamatan Kesesi setelah adanya bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH) yang ditemui berdasarkan triangulasi.

Kemudian pada BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN terdapat dua poin analisis. Poin pertama menganalisa pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kec.

Kesesi yang berlandaskan pada teori-teori dan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, Kedua ; menganalisa tentang kualitas pendidikan keluarga miskin di desa Ponolawen kecamatan Kesesi setelah adanya bimbingan kelompok berbasis Islam pada Program Keluarga Harapan (PKH).

Dalam BAB V. PENUTUP, Peneliti menuliskan kesimpulan dan saran penelitian. Pada kesimpulan peneliti menyimpulkan secara singkat, jelas, dan sistematis poin-poin penting penelitian. Pada poin saran, peneliti memberikan himbauan agar penelitian sejenis dapat dilakukan dengan memperhatikan penelitian ini. Artinya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan penyusunan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ponolawen dinilai sangat membantu bagi masyarakat PKH. Hal ini dapat dilihat dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan dengan sistematis dan penuh perhitungan. Selain itu, integrasi terhadap nilai-nilai agama Islam yang luhur juga ditanamkan pada materi ajar.
2. Kualitas Pendidikan Keluarga Miskin di Desa Ponolawen Kecamatan Kesesi Setelah Adanya Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Pada Program Keluarga Harapan (PKH) disinyalir mengalami peningkatan. Hal ini didasarkan pada hasil akhir pendidikan program yang terdapat beberapa kemajuan dalam hal angka anak-anak yang bersekolah, proses pendidikan meliputi pengenalan ilmu agama dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari, dan dasar potensi dan lingkungan yang terdiri dari berbagai bidang yakni sarana prasarana fisik, ekonomi, pemerintahan, kesehatan, dan lingkungan hidup. meskipun dalam aspek potensi lingkungan terdapat masalah, akan tetapi dari pihak penyelenggara dapat menemukan solusi untuk mengurai kekurangan yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Bagi pihak penyelenggara dan pelaksana kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam desa Ponolawen hendaknya dapat memperluas jaringan objek. Artinya tidak hanya peserta yang berasal dari PKH saja yang turut serta dalam kegiatan bimbingan kelompok. Selain itu, pentingnya promosi dalam bentuk cetak maupun online. Adanya promosi dinilai dapat menjadikan kesan kualitas bagi bimbingan kelompok yang dilakukan.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema atau topik sejenis, hendaknya lebih teliti dan berhati-hati dalam hal pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan. Besar kemungkinan penelitian ini dapat lebih disempurnakan lagi dan dijadikan sebagai bahan referensi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Developers, SiDu. *Ini Dia Hasil Survei PISA Tentang Kualitas Pendidikan di Indonesia Dalam 3 Tahun Terakhir*, <https://ayomenulis.id/artikel/> diakses pada hari Jumat, 27 Agustus 2021, pukul 12.34 wib.
- Sasmito, Cahyo. 2019. Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Batu. Malang: *Journal of Public Sector Innovation, Vol. 3*.
- <https://hot.liputan6.com/read> diakses pada tanggal 23 Februari 2022 pukul 21.23wib.
- Wawancara Langsung dengan Imroatun Khasanah pada hari Kamis, 26 Agustus 2021.
- Maulana, Riki. 2016. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Sosial Siswa SMK. (Pontianak: *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, Vol.2, No.1*).
- Syamsir, Nurfahir. 2014. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Tamlate Kota Makassar. Makassar: *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Maghfur, Sya'ban. 2018. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang. Salatiga: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 12, No.1*.
- Asep, Noriez. 2012. Peran Penyuluhan Sosial pada Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Anak Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Cipinang Kecamatan Pulo Gadung. Jakarta: *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*.
- Sopa, Patia. 2019. Analisis Peran Bantuan Pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH) Guna Meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung). Lampung: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indriyani, Eka. 2017. "Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan." *Akuntabilitas: Jurnal ilmu Akuntansi* 10.

- Usman, Husain. dkk, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wibowo, M.E. 2015. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Dahlan, Abdul Khaliq. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin, S.M. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islama*. Jakarta: Amzah.
- Ridho, Rismi, et al. 2022. "Bimbingan kelompok dalam pemahaman nilai empati untuk meningkatkan sikap prososial siswa." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 8.1.
- Nurizzati, Yeti. 2014. "Penempatan Strategis Mata Kuliah Statistika Pada Kurikulum Iain Syekh Nurjati Cirebon." *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching* 3.2.
- Suhardita, Kadeka. 2012. Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. Bandung: *Jurnal UPI*.
- Marjohan, dkk. 2012. Efektifitasa Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Pada Siswa. Padang: *Jurnal KonseloraUNP Vol. 1 No. 1*.
- Rahayu, S. L. 2012. *Bantuan sosial di Indonesia*. Bandung: Fokus media.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Nurdin, M. 2015. *Pendidikan yang Menyebalkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- R. Tumengkol Meivy. 2016. "Eksplorasi anak pada keluarga miskin di kelurahan Tona kecamatan Tahuna timur kabupaten kepulauan sangihe. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Abdullah. 2008. Pemberdayaan Keluarga Miskin Melalui Kelompok Usaha Bersama (Di Kelurahan Karatuang, Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng). *Diss. Universitas Hasanuddin*.

Wahdaniyah. 2018. *Laporan Kkn Di Desa Ponolawen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan*. STAN.

K. Shofan Akrom. 2022. *Wawancara Langsung dengan Pendamping PKH*, Senin, 17 Februari 2022.

Riyanto, Agus, Arivatu Ni'mati Rahmatika, and Naili El Muna. 2021. "Praktik Islamic Spiritual Capital Di KSPPS BMT Peta." *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 1.02.

Mandias, Green Ferry. 2015. "Penerapan data mining untuk evaluasi kinerja akademik mahasiswa di Universitas Klabat dengan metode klasifikasi." *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)*.